



^BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I setelah tes hasil belajar I dapat dilihat bahwa kemampuan awal siswa dalam melakukan teknik dasar menggiring bola pada permainan Sepak Bola masih rendah. Dari 30 siswa terdapat 9 siswa (30%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 21 siswa (70%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata KKM siswa adalah 63. Pada siklus I dapat dilihat kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat. Dari 30 siswa terdapat 21 siswa (70%) yang telah mencapai ketuntasan belajar sedangkan 9 siswa (30%) tidak mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata KKM siswa adalah 71,3. Sedangkan pada siklus II dapat dilihat kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat. Dari 30 siswa terdapat 26 siswa (86%) yang telah mencapai ketuntasan belajar sedangkan 4 siswa (14%) belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan hal itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran melalui Penerapan Variasi Mengajar dapat meningkatkan hasil belajar menggiring bolapada permainan sepak bola pada siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tanjungbalai Tahun Ajaran 2020/2021.

5.2 Saran

Sebagai saran dapat diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Disarankan pada Guru Pendidikan Jasmani Kelas SMA Negeri 2 Tanjungbalai Tahun Ajaran 2020/2021 untuk menggunakan Variasi mengajar merupakan gaya mengajar yang dapat dipergunakan dalam memperbaiki proses pembelajaran menggiring bola pada permainan Sepak Bola.
2. Guru harus lebih memahami pembelajaran yang mau dilakukan sehingga saat melaksanakannya bisa sesuai dengan harapan.
3. Penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliliti yang ingin mengangkat judul penelitian ini.

